

## PEMASANGAN TALUD DAN PENIMBUNAN LAPIS PONDASI JALAN MASUK PEMAKAMAN UMUM DESA BUAE

Hasriana<sup>1)</sup>, Andi Batari Angka<sup>2)</sup>, Martha Manganta<sup>3)</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

Currently, the management of the public cemetery in Buae Village has not yet been maximized based on the Government Regulation No.9 of 1987 concerning Provision and Use of Land for Burial Places . The Community Partnership Program of the Buae Village aims to improve the public cemetery's by installing an embankment and pile foundation. First of all, the left and right embankments are installed. Next, two 4-inch and 4-meter water drainage pipes are installed. Lastly, the compaction for the pile foundation is done using stone sand. By the embankments installation and pile foundation, it is expected that the water will no longer be compressed or trapped in high plasticity clay (CH) to facilitate the entry and exit of the corpse carrier safely without passing through slippery muddy roads. For the stockpiling of road foundation material follows the requirements of the Bina Marga.

**Keywords:** *Embankment, Pile Foundation, Paralon Pipe, Public Cemetery*

### 1. PENDAHULUAN

Desa buae adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Watang Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Buae merupakan suatu wilayah yang strategis karena dilewati dengan jalan provinsi. Penduduk Desa Buae sebagian besar penduduk berprofesi sebagai petani dan peternak, selebihnya sebagai pegawai negeri sipil, pedagang, karyawan dan buruh. Beberapa program pemerintah dibidang pendidikan sudah berkembang dan dibangunnya sekolah-sekolah usia dini. Perkembangan dibidang pertanian di beberapa dusun sudah cukup maju, hal ini dibuktikan dengan melimpahnya hasil pertanian padi, jagung dan kacang-kacangan,

Tempat Pemakaman Umum yang selanjutnya disingkat dengan TPU adalah areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah bagi setiap orang tanpa membedakan agama dan golongan [3,5], yang pengelolaannya dilakukan Pemerintah Desa, Saat ini pengelolaan TPU Desa buae belum maksimal sesuai peraturan Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1987 tentang Penyediaan dan Penggunaan Tanah untuk Keperluan Tempat Pemakaman [1,2], sedangkan prasarana seperti jalan belum layak untuk digunakan karena kondisi lokasi tersebut.

Desa Buae Kecamatan Wattang Pulu , berada pada Km 3 dari Pusat Kabupaten Sidenreng Rappang, sedangkan Tempat pemakaman Umum (TPU) berada kuarng lebih 176 Km dari Kampus Politenik Negeri Ujung Pandang. Berikut data-data Tempat Pemakaman Umum :

Lebar jalan semula	: 1,5 m
Panjang jalan semula	: 3 m
Rencana Pemasangan Talud (kiri dan Kanan)	: 40 m
Rencana Panjang Jalan yang ditimbun	: ± 20 m
Rencana Lebar jalan yang ditimbun	: 2,5 m
Rencana Tinggi Talud	: 40 cm
Luas Pemakaman	: ± 30 x 70 m
Luas wilayah	: 32,57 Km persegi

Permasalahan yang dialami Warga Desa Buae yaitu :

1. Sulitnya warga desa buae mengusung jenazah, karena jalan masuk ke pemakaman sangat tidak aman dan seringnya warga pengantar jenazah terjatuh akibat licinnya jalan tersebut
2. Warga Desa Buae Sering menimbun lokasi jalan masuk pemakaman tersebut, tetapi tidak berhasil, sebab pada saat musim hujan timbunannya hilang terbawa air, sehingga jalan kembali licin seperti semula, ini juga di akibatkan tanah disekitar pemakaman adalah jenis tanah lempung plastisitas tinggi

Hasil kunjungan lapangan dan pertemuan Tim pengabdian masyarakat dengan kepala desa Buae Kecamatan Watang Pulu memberi masukan agar implementasi PKM Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun 2021 khususnya Jurusan Teknik Sipil yaitu melaksanakan pemasangan talud dan penimbunan pondasi jalan , maka

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Hasriana, Telp 085343841417, hasrianahasan99@yahoo.com

air tidak lagi mampat atau terperangkap pada tanah lempung plastisitas tinggi (CH) sehingga dapat memperlancar keluar masuknya Pengusung/pengantar jenazah dengan aman tanpa melewati jalan licin dan berlumpur, karena penimbunan material pondasi jalan sesuai dengan persyaratan Bina Marga

Target Utama dalam pelaksanaan program ini adalah Memperlancar keluar masuknya Pengusung/pengantar jenazah dengan aman tanpa melewati jalan licin dan berlumpur, setelah pemasangan Talud sepanjang 20 dan pipa drainase pembuangan air

## 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Adapun metode pelaksanaan kegiatan untuk mendukung realisasi kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

1. Mengadakan sosialisasi kepada warga Desa Buae yang terdiri dari 3 dusun untuk menyampaikan rencana kegiatan Pemasangan Talud dan penimbunan jalan masuk pemakaman Umum.
2. Mengidentifikasi item pekerjaan yang akan dikerjakan selain pemasangan Talud dan pipa drainase, mengingat jalan tersebut ditumbuhi rumput yang lebat dan kondisi tanahnya becek.
3. Mobilisasi peralatan yang akan digunakan untuk pemasangan talud dan pipa drainase pada jalan tersebut.
4. Melakukan pekerjaan pembersihan lokasi , yaitu mengeluarkan sampah dan lapisan tanah yang lunak .
5. Menggali permukaan tanah untuk pemasangan talud kiri dan kanan
6. Mengadakan bahan berupa batu gunung, pasir dan semen untuk pekerjaan pemasangan pondasi talud kiri dan kanan sepanjang 20 m,
7. Seiring dengan dipasangnya pondasi talud pada level tertentu dipasang pipa drainase dengan diameter 4” sebanyak 2 batang
8. Setelah Pemasangan talud maka dilanjutkan pekerjaan penimbunan sirtu diatas permukaan tanah
9. Memadatkan tanah timbunan secara lapis demi lapis dengan cara konvensional

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pemasangan talud dan penimbunan lapis pondasi jalan masuk pemakaman umum Desa Buae, hasil yang telah dicapai atau hal-hal yang telah dikerjakan :

1. Koordinasi dengan pihak Mitra  
Mengadakan sosialisasi kepada warga Desa Buae yang terdiri dari 3 dusun untuk menyampaikan rencana kegiatan Pemasangan Talud dan penimbunan jalan masuk pemakaman Umum.
2. Mengidentifikasi item pekerjaan yang akan dikerjakan selain pemasangan Talud dan pipa drainase, mengingat jalan tersebut ditumbuhi rumput yang lebat dan kondisi tanahnya becek.
3. Mobilisasi peralatan yang akan digunakan untuk pemasangan talud dan pipa drainase pada jalan tersebut.
4. Melakukan pekerjaan pembersihan lokasi , yaitu mengeluarkan sampah dan lapisan tanah yang lunak .
5. Menggali permukaan tanah untuk pemasangan talud kiri dan kanan
6. Mengadakan bahan berupa batu gunung, pasir dan semen untuk pekerjaan pemasangan pondasi talud kiri dan kanan sepanjang 20 m,



**Gambar 1.** Pengadaan Material Batu Gunung



**Gambar 2.** Pengangkutan Material ke lokasi Pekerjaan

7. Seiring dengan dipasangnya pondasi talud pada level tertentu dipasang pipa drainase dengan diameter 4” sebanyak 2 batang
8. Setelah Pemasangan talud maka dilanjutkan pekerjaan penimbunan sirtu di atas permukaan tanah



**Gambar 3.** Pencampuran Spesi untuk pemasangan Pondasi



**Gambar 4.** Pengangkutan Material timbunan

9. Memadatkan tanah timbunan secara lapis demi lapis dengan cara konvensional



**Gambar 5.** Pekerjaan timbunan jalan masuk TPU



**Gambar 6.** Meratakan timbunan jalan masuk TPU

10. Pekerjaan akhir pemasangan talud dan penimbunan pondasi jalan



**Gambar 7.** Pekerjaan akhir timbunan pondasi



**Gambar 8.** Foto bersama anggota tim pengabdian dengan mitra (Aparat Desa dan Masyarakat

**4. KESIMPULAN**

Dari hasil diskusi dengan aparat desa Buae Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap , kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan :  
Tim Pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan pemasangan talud dan penimbunan lapis pondasi jalan masuk pemakaman umum Desa Buae, sehingga pengusung/pengantar jenazah keluar masuk pemakaman aman dan lancar tanpa melewati jalan licin dan berlumpur. Adapun waktu yang telah disepakati dijadwalkan bulan september 2021

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Miller, DeMond Shondell & Jason David Rivera. (2006), “*Hallowed Ground, Place, and Culture: The Cemetery and the Creation of Place*” dalam <http://sac.sagepub.com/cgi/content/abstract/9/4/334>, situs diakses 14 Maret 2021
- [2] Muliarta Diputra, Ernady Shaodih, (2017), “Identifikasi Permasalahan Tempat Pemakaman Umum di Kota Bandar Lampung” *Prosing Perencanaan wilayah dan kKota* ISSN 2460-6480
- [3] Roshanbahar, Nabila. (2016), “*Konstruksi Sosial Ziarah Kubur di Makam Gus Dur (Studi di Makam Pondok Pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang)*” Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga
- [4] Yosieguspa, Wirdatul Humaerah (juni2020). Tinjauan Pelaksanaan Pekerjaan Timbunan Tanah pada Proyek Pembangunan lapangan Parkir Jakabaring Sport City Palembang” *Jurnal Deformasi* Volume 5-1 ISSN 2477-4960

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan terhadap penelitian ini kepada:

- Politeknik Negeri Ujung Pandang
- UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang
- Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang